

ABSTRAK

Fenomena *Marriage is Scary* semakin sering muncul di kalangan perempuan dewasa, khususnya mereka yang berasal dari keluarga bercerai. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana mereka memaknai dan menyiapkan diri untuk pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi *fear of marriage* dan *marriage readiness* pada perempuan dewasa dengan latar belakang keluarga bercerai. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Partisipan terdiri dari tiga perempuan berusia 20-39 tahun yang diwawancarai secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fear of marriage* pada perempuan dewasa berlatar belakang keluarga bercerai berakar pada trauma keluarga asal dan ketakutan mengulang kegagalan pernikahan orang tua. Sebagian informan menunjukkan hambatan *marriage readiness* karena ketidakmatangan emosi dan kecenderungan mengalami kondisi *dystonic isolation* (DIS), sementara lainnya memperlihatkan *syntonic isolation* (SIS) sebagai bentuk mekanisme pertahanan diri. Dengan demikian, *fear of marriage* pada perempuan dengan latar belakang keluarga bercerai tidak selalu bersifat disfungsional, melainkan dapat menjadi bentuk kehati-hatian dalam mencapai *marriage readiness* untuk membangun sebuah komitmen pernikahan.

Kata kunci: ketakutan menikah, kesiapan menikah, keluarga bercerai, fenomena *Marriage is Scary*

Abstract

The *Marriage is Scary* phenomenon has become increasingly prevalent among adult women, particularly those from divorced families. This condition raises questions about how they interpret and prepare themselves for marriage. This study aims to explore the *fear of marriage* and *marriage readiness* among adult women with divorced family backgrounds. The research employed a qualitative method using the *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) approach. Participants consisted of three women aged 20–39 who were interviewed in depth. The results showed that the *fear of marriage* experienced by adult women from divorced families is rooted in family-of-origin trauma and the fear of repeating their parents' marital failures. Some participants exhibited obstacles to *marriage readiness* due to emotional immaturity and a tendency toward *dystonic isolation* (DIS), while others demonstrated *syntonic isolation* (SIS) as a form of self-defense mechanism. Thus, the *fear of marriage* among women from divorced families is not always dysfunctional but can serve as a form of cautiousness in achieving *marriage readiness* and building marital commitment.

Keywords: *fear of marriage*, *marriage readiness*, divorced families, the *Marriage is Scary* phenomenon